

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran data dan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model kepemimpinan transformasional di PT. Telkom Divre V Jawa Timur dilakukan perencanaan yang matang, dengan sistem organisasi yang tepat sebagai satu sistem yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten dan berdedikasi. Hal semacam ini dapat peneliti lihat dari adanya peningkatan yang relatif bagus, sebagai bukti PT. Telkom sering kali memunculkan sebuah inovasi dalam bentuk produk-produknya yang baru guna memenuhi kebutuhan konsumen yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan tersebut serta dapat dilihat berdasarkan tugas serta wewenang yang diberikan kepada pihak SGM. HR. Center.

B. Saran

Melalui penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan, antara lain: Penerapan model kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh PT. Telkom hendaknya dapat dibuat rujukan atau inspirasi para pembaca, maupun sejumlah lembaga pada umumnya agar bisa melaksanakan model kepemimpinan transformasional yang tentunya dapat berorientasi pada keberlangsungan dan pengembangan lembaga kearah yang lebih baik. Bagi pihak Telkom sendiri, hendaknya lebih mengembangkan

penerapan model kepemimpinan transformasional dalam perusahaan sehingga perkembangan perusahaan akan lebih cepat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirasa kurang bisa maksimal karena peneliti tidak bisa mendapat akses data yang lebih, mengingat sifat organisasi yang sangat tertutup. Karena itu, barangkali akan menjadi lebih maksimal bilamana untuk meneliti studi kasus di organisasi yang eksklusif atau *closed system*, peneliti seharusnya sudah memiliki *channel* orang dalam atau bahkan menjadi bagian dari organisasi itu sebelum melakukan penelitian. Dari sini diharapkan akses data akan menjadi lebih mudah diperoleh.